

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka terbukti bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara kemampuan koneksi matematis dengan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas V SD di Kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur. Penelitian ini termasuk penelitian jenis kausal, yaitu penelitian yang tiap variabelnya saling berhubungan dan memberi pengaruh satu sama lain. Hasil tersebut berarti bahwa semakin tinggi kemampuan koneksi matematis maka akan semakin tinggi juga kemampuan pemecahan masalahnya, begitupun sebaliknya apabila semakin rendah kemampuan koneksi matematis maka kemampuan pemecahan masalahnya juga akan semakin rendah. Hal ini dikarenakan dalam proses pemecahan masalah, siswa terlebih dahulu harus memahami koneksi antar materi yang dipelajarinya. Oleh karena itu, apabila pemahaman siswa dalam menghubungkan materi matematika dengan pelajaran lain ataupun dengan bidang lain rendah, maka siswa akan sulit dalam memecahkan suatu permasalahan.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan koneksi matematis mempunyai hubungan positif dengan kemampuan pemecahan masalah

dengan diperolehnya koefisien korelasi sebesar 0,857. Variasi hubungan antara kemampuan koneksi matematis dengan kemampuan pemecahan masalah diperoleh melalui uji koefisien determinasi. Uji koefisien determinasi memperoleh koefisien determinasi sebesar 73,4%. Disimpulkan bahwa variasi kemampuan pemecahan masalah sebanyak 73,4% tersebut ditentukan oleh kemampuan koneksi matematis. Hal tersebut dapat terjadi karena kemampuan koneksi mempunyai hubungan yang kuat dengan kemampuan pemecahan masalah, sehingga koneksi matematis memberikan variasi yang cukup tinggi kepada variasi kemampuan pemecahan masalah.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian ini, jika kemampuan koneksi matematis kemampuan pemecahan masalahnya juga akan meningkat. Hal tersebut terbukti dari perhitungan koefisien determinasi sebesar 73,4% yang berarti bahwa variasi kemampuan pemecahan masalah sebanyak 73,4% tersebut ditentukan oleh kemampuan koneksi matematis. Hal tersebut 26,6% variasi kemampuan pemecahan masalah ditentukan oleh faktor lain. Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi kemampuan koneksi matematis diantaranya adalah gaya belajar, kemampuan berpikir kritis, dan kepercayaan diri. Kemampuan koneksi matematis bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa.

Kemampuan koneksi matematis adalah kemampuan seseorang untuk menghubungkan suatu konsep dengan konsep lainnya di dalam bidang matematika maupun bidang lainnya dalam kehidupan sehari-hari.. Kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan seseorang dalam mencari suatu solusi dari masalah yang sedang dihadapi. Siswa yang menguasai kemampuan koneksi matematis maka akan mudah dalam memahami dan menjawab masalah yang dihadapinya.

Jika siswa sering mengerjakan soal-soal yang dapat melatih kemampuan koneksi matematis dan kemampuan pemecahan masalah, maka siswa akan lebih mudah memahami dan menguasai materi yang ada dalam matematika sehingga dapat membuat hasil belajar menjadi lebih baik lagi.

## **C. Saran**

### **1. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi guru dalam menciptakan suasana belajar yang mampu meningkatkan kemampuan koneksi matematis dan kemampuan pemecahan masalah. Guru dapat memberikan latihan yang memiliki koneksi baik dengan pelajaran lain ataupun dengan kehidupan sehari-hari siswa.

## **2. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan koneksi dan kemampuan pemecahan masalahnya supaya pemahaman dan hasil belajar yang diperoleh akan menjadi lebih baik lagi.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dalam melihat adanya hubungan antara kemampuan koneksi matematis dengan kemampuan pemecahan masalah. Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini secara lebih mendalam supaya menjadi semakin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan.